

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus³².

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti terdapat di lokasi ini, kemudian dari pertimbangan segi waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Observasi awal dilakukan pada tanggal 20 Februari 2017. Kemudian penelitian dilakukan mulai 2 Februari-7 Maret 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang berjumlah 2 (dua) orang, sedangkan objek penelitian adalah penggunaan aplikasi instrumentasi daftar cek masalah dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

³² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012 h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah 2 (dua) orang guru BK di SMA Negeri 2 Tambang dan informan tambahan yaitu 1 (satu), orang waka kesiswaan SMA Negri 2 Tambang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data pengumpulan ini akan dikumpulkan dengan teknik :

- a. Observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³³
- b. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara tatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari informan, wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian guru bimbingan konseling dan kepada informan lain. Untuk melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen pedoman wawancara untuk mendapatkan data tentang penggunaan aplikasi instrumentasi daftar cek masalah (DCM)
- c. Dokumentasi yaitu menganalisis data yang tertulis dalam dokumen yang ada. Informasi ditulis diperoleh dengan cara mengakses sejumlah dokumen dari pihak sekolah berkenaan dengan aplikasi instrumentasi daftar cek masalah (DCM) dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pelengkap dari penggunaan wawancara yang peneliti lakukan.

³³ Tohirin, *Dasar Dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis Panduan Penulisan Karya Ilmiah (Sinopsis, Proposal dan Skripsi)*. Pekanbaru: 2011



F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis dengan menggunakan tehnik deskriptif kualitatif, yaitu tehnik menggambarkan fenomena yang diperoleh dengan apa adanya, kemudian diklasifikasikan dan digambarkan dengan kalimat.

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini deskriptif kualitatif. Pengolahan data kualitatif ini dilakukan dengan cara digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan³⁴. Dalam proses menganalisis data yang penulis lakukan, beberapa langkah yang dilakukan adalah mewawancarai 2 (dua) orang guru bimbingan konseling dan satu orang waka kesiswaan, wawancara yang dilakukan terdiri dari 37 pertanyaan. Setelah proses wawancara berakhir, tahap selanjutnya adalah memindahkan hasil wawancara kedalam transkrip wawancara, kemudian transkrip wawancara ini dipindahkan kedalam tahap pengkodean, pengkodean ini menampilkan sebuah kolom yang berisikan kode, baris dan hasil wawancara, kode adalah pertanyaan dari transkrip wawancara, baris merupakan rangkaian angka yang tersusun dari mulai angka 1 (satu) sampai angka yang disesuaikan dengan seberapa banyak baris yang dibutuhkan untuk hasil wawancara yang ada di dalam kolom. Baris ini fungsinya untuk memudahkan pembaca dalam memahami penyajian data hasil penelitian yang ada.

³⁴ Tohirin, *Dasar Dasar Penelitian Pendekatan Praktis*, pekanbaru: 2011, h. 51